

ABSTRAK

Profesi keperawatan berpotensi mengalami stres di tempat kerja dan menghadapi tekanan di lingkungan medis yang disebabkan oleh berbagai *stressor*. Stres pada perawat berdampak terhadap kinerja perawat dalam bekerja diantaranya dalam melayani pasien hingga melakukan dokumentasi rutin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat stres kerja dengan kinerja perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Islam A.Yani Surabaya.

Desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Besar sampel sebesar 55 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Probability Sampling* dengan cara menggunakan Teknik *Simple Random Sampling*. Variabel independen tingkat stres kerja dan variabel dependen kinerja perawat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sebagian besar (58,2%) tingkat stres kerja sedang dengan Sebagian kecil (16,4%) tingkat stres sedang normal. Hasil uji statistik *Rank Spearman* nilai $\rho = 0,011$ berarti $p < \alpha = 0,05$, yang berarti ada hubungan tingkat stres kerja dengan kinerja perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Islam A.Yani Surabaya.

Simpulan penelitian ini didapatkan bahwa stres mempengaruhi kinerja perawat untuk itu diharapkan perawat dapat mengelola stres dengan cara membuat jadwal sendiri untuk istirahat sebentar ≤ 5 menit dan diinginkan kepala agar tidak terlalu tertekan beban yang sangat berat. Oleh karena itu, perawat diharapkan untuk dapat manajemen waktu saat bekerja, meminimalisir stres kerja agar kinerja perawat menjadi sangat baik dan meningkat.

Kata Kunci : Tingkat Stres Kerja, Kinerja Perawat, Ruang Rawat Inap.